BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Responden pada penelitian ini secara umum memiliki status identitas *diffusion*.
2. Responden pada penelitian ini secara umum memperlihatkan perilaku prokrastinasi akademik yang tinggi.
3. Status identitas vokasional memiliki hubungan yang cukup kuat dan signifikan dengan perilaku prokrastinasi akademik (r = 0,417 pada *los* = 0,000) dengan besaran koefisien determinasi sebesar 17% (r^2 = 0,173). Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan variabel status identitas vokasional dalam menjelaskan variabel prokrastinasi akademik adalah sebesar 17%

B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini, maka terdapat saran bagi beberapa pihak yang terkait dengan status identitas dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa.

1. Bagi mahasiswa diharapkan dapat mencapai status identitas vokasional terbaik yaitu status identitas *achievement*. Mahaiswa dapat mencapai status identitas *achievement* dengan cara meningkatkan proses eksplorasi dan proses komitmen. Peningkatan proses eksplorasi dilakukan dengan cara bertanya atau mencari tahu hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaan di masa depan melalui media massa dan orang-orang terdekat. Selain itu memunculkan emosi yang positif saat melakukan eksplorasi dan selalu mempertimbangkan berbagai macam pengetahuan yang menyangkut pekerjaan di masa ang akan datang. Proses komitmen juga dapat ditingkatkan dengan membuat pilihan

Surayya Ramadhani, 2016
HUBUNGAN ANTARA STATUS IDENTITAS VOKASIONAL DENGAN PERILAKU PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang tegas tentang bidang pekerjaan yang diinginkan, disertai dengan tanggung jawab terhadap keputusan yang dipilih tersebut.

2. Dengan memiliki status identitas *achievement*, diharapkan mahasiswa akan memahami pekerjaan yang diinginkannya maupun langkah-langkah untuk mencapainya. Hal tersebut akan mampu mengurangi perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Pengurangan perilaku prokrastinasi akademik dapat dilakukan dengan cara menghilangkan keyakinan diri untuk melakukan atau menyelesaikan tugas saat berada dalam tekanan, menghindari segala macam pengalihan perhatian saat mengerjakan tugas, berada dalam lingkungan yang mendukung untuk mengerjakan dan menyelesaikan tugas, meningkatkan kemampuan dalam memanajemen waktu, memiliki motivasi yang tinggi untuk segera menyelesaikan tugas, dan menjauhi sikap malas saat mengerjakan atau menyelesaikan tugas.
3. Untuk peneliti selanjutnya dapat menggali lebih dalam literatur mengenai status identitas vokasional maupun prokrastinasi akademik, misalnya dengan melakukan penelitian mengenai hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik dengan status identitas vokasional.